

## ANALISIS PENGARUH LIBERATION DAY AS 2025 TERHADAP SAHAM ANTM TBK

**M. Rafael Ardiansyah\***

Universitas Sriwijaya

[mrafaelardiansyah22@gmail.com](mailto:mrafaelardiansyah22@gmail.com)

**Kemas Muhammad Fadhlurrohman**

Universitas Sriwijaya

[kemasafadh@gmail.com](mailto:kemasafadh@gmail.com)

**Muhammad Aditya**

Universitas Sriwijaya

[adityapratama1309@gmail.com](mailto:adityapratama1309@gmail.com)

**Sri Handayani**

Universitas Sriwijaya

[handayanisri779@yahoo.co.id](mailto:handayanisri779@yahoo.co.id)

\* *M. Rafael Ardiansyah*

---

Received: 25 April 2025

Revised: 26 April 2025

Published: 28 April 2025

### Abstract

The import tariff policies announced by the United States government in early April 2025 created significant volatility in the Indonesian capital market, particularly affecting PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) shares. This phenomenon warrants examination to understand the resilience of commodity-based companies facing global protectionist policies. Through a case study approach and data analysis in the form of price movements and trading volumes before and after the announcement of the tariff policy in early April 2025, followed by a recovery trend reaching approximately 59.4% within two weeks. Trading volume also exhibited substantial surges, reflecting active dynamics in the stock market. These findings reveal that despite initial pressure due to protective external policies from the United States, PT Aneka Tambang Tbk was able to demonstrate market resilience through strong business fundamentals. The results provide important implications for investors, market analysts, and policymakers in understanding the dynamics of commodity-based stocks in response to protective global policies.

**Keywords:** *ANTM, Investment, Policy, Stock, Volatility*

### Abstrak

Kebijakan tarif impor yang diumumkan pemerintah Amerika Serikat pada awal April 2025 menciptakan gejolak signifikan pada pasar modal Indonesia, khususnya terhadap saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Fenomena ini menarik untuk dikaji guna memahami ketahanan perusahaan berbasis komoditas dalam menghadapi kebijakan proteksionisme global. Melalui pendekatan studi kasus dan analisis data berupa pergerakan harga dan volume perdagangan

sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan tarif pada awal April 2025, terungkap adanya penurunan harga saham sebesar  $\pm 15,9\%$  sesaat setelah pengumuman, yang kemudian diikuti tren pemulihan mencapai  $+59,4\%$  dalam waktu dua minggu. Volume perdagangan juga menunjukkan lonjakan besar, mencerminkan dinamika aktif di pasar saham. Temuan ini mengungkap bahwa meskipun terjadi tekanan awal akibat kebijakan eksternal yang bersifat protektif dari Amerika Serikat, PT Aneka Tambang Tbk mampu menunjukkan ketahanan pasar melalui fundamental bisnis yang kuat. Hasil kajian memberikan implikasi penting bagi investor, analis pasar, serta pembuat kebijakan dalam memahami dinamika saham berbasis komoditas dalam menghadapi kebijakan global yang bersifat protektif.

**Kata kunci:** ANTM, investasi, Kebijakan, Saham, Volatilitas

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan oleh negara-negara besar seperti Amerika Serikat (AS) memiliki dampak signifikan terhadap dinamika pasar keuangan global, termasuk pasar saham di negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu kebijakan yang kerap menjadi sorotan adalah penerapan tarif impor oleh AS, yang tidak hanya berdampak pada mitra dagang langsung, tetapi juga menciptakan efek domino pada berbagai sektor industri di negara lain.

Harga emas global terkoreksi usai pengumuman Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump yang mengenakan tarif dasar 10% untuk semua produk impor ke AS dan bea masuk yang lebih tinggi untuk belasan mitra dagang terbesar di negara tersebut untuk mengurangi defisit. Harga emas global terkoreksi setelah menyentuh level tertinggi sepanjang masa, di tengah meningkatnya kekhawatiran investor atas kebijakan tarif impor agresif yang diumumkan Presiden AS, Donald Trump.

PT ANTM Adalah Perusahaan BUMN Holding Industri Pertambangan merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batubara.

## JURNAL MULTIDISIPLIN SOSIAL HUMANIORA

Sebagai anak usaha PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), ANTM memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia dengan operasi yang mencakup seluruh rantai nilai pertambangan hingga ekspor sumber daya mineral. Mengingat ketergantungannya pada pasar internasional, kinerja finansial ANTM sangat dipengaruhi oleh kebijakan perdagangan global, khususnya dari negara pengimpor utama seperti Amerika Serikat. Tarif impor, yang didefinisikan sebagai pajak atas barang yang masuk ke suatu negara, dapat memengaruhi daya saing produk ekspor dengan meningkatkan biaya atau mengurangi permintaan di pasar tujuan. Dalam beberapa tahun terakhir, Amerika Serikat telah menerapkan penyesuaian kebijakan tarif impor yang berpotensi berdampak signifikan terhadap perusahaan seperti ANTM yang mengandalkan ekspor mineral(2024 Trade Policy Agenda, n.d.)

Kebijakan tarif impor AS terhadap produk logam, seperti baja dan aluminium, berpotensi mengganggu keseimbangan pasar global dan memengaruhi harga komoditas yang diperdagangkan oleh ANTM. Ketidakpastian yang ditimbulkan oleh kebijakan tersebut juga dapat memicu reaksi di pasar modal, khususnya terhadap harga saham perusahaan tambang yang memiliki keterkaitan erat dengan perdagangan global.

Volatilitas pasar saham Indonesia pascapemberlakuan tarif AS tercermin dari penurunan IHSG sebesar 7,1% pada Maret 2025, dengan kapitalisasi pasar yang menyusut Rp480 triliun(Rashif Usman & Tri Sulistiowati, 2025) Sektor pertambangan — termasuk ANTM — termasuk yang paling terpukul, dengan indeks sektoral anjlok 9,2% akibat kekhawatiran atas penurunan permintaan global. Meskipun demikian, kinerja individual perusahaan menunjukkan variasi signifikan, di mana ANTM justru mencatatkan kenaikan laba bersih 19% pada 2024(Sanusi, 2025)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan tarif impor AS terhadap kinerja saham ANTM Secara Kuantitatif. Kinerja saham, yang mencerminkan nilai pasar perusahaan, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti

pendapatan, kondisi pasar global, dan kebijakan ekonomi eksternal (Fama & French, 2015). Tarif impor dapat mengubah struktur biaya ekspor atau memengaruhi permintaan produk, sehingga berpotensi memengaruhi profitabilitas dan harga saham perusahaan pertambangan seperti ANTM. Dengan portofolio komoditas yang beragam, penting untuk memahami sejauh mana kebijakan tarif ini memengaruhi kinerja saham ANTM, baik secara keseluruhan maupun pada komoditas tertentu seperti nikel atau emas. Pemahaman ini krusial bagi investor, pembuat kebijakan, dan manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi untuk mengelola risiko perdagangan internasional (Ross et al., n.d.) Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi apakah diversifikasi komoditas ANTM memberikan ketahanan terhadap fluktuasi tarif atau justru memperlihatkan kerentanan pada komoditas tertentu (Unctad, 2023)

Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan strategis bagi perusahaan pertambangan dalam menghadapi dinamika perdagangan global serta berkontribusi pada literatur mengenai hubungan antara kebijakan perdagangan dan kinerja suatu pasar saham.

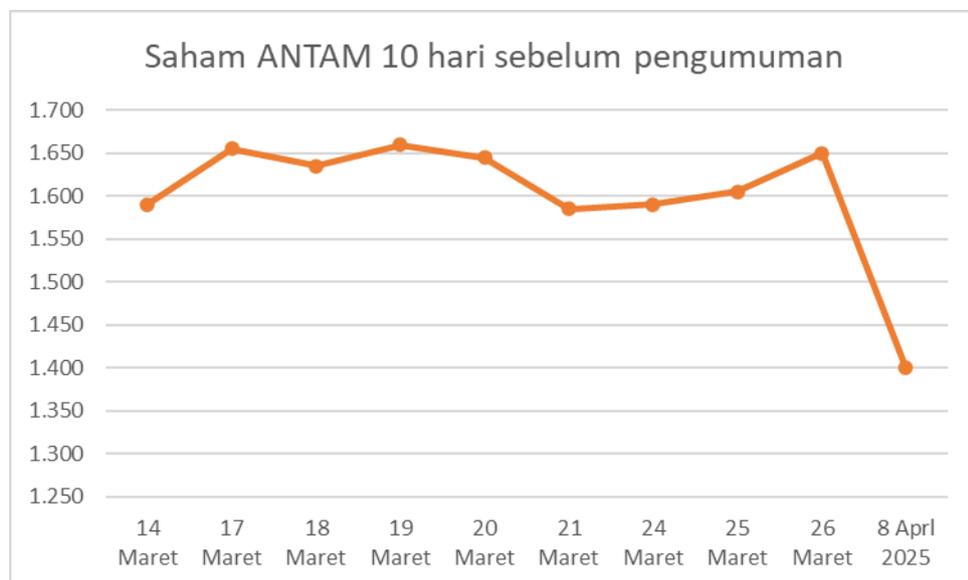
## **METODE PENELITIAN**

Pengaruh pengumuman kebijakan Liberation Day Amerika Serikat terhadap pergerakan saham ANTAM diukur dengan teknik kuantitatif dan analisis data empiris. Data yang akan digunakan dalam Penelitian ini dalam bentuk harga saham, volume perdagangan, serta transaksi investor dalam periode 10 hari sebelum hingga 10 hari sesudah pengumuman tarif. Teknik analisis yang diterapkan meliputi uji statistik untuk mengidentifikasi perubahan dalam variabel-variabel tersebut, serta membandingkan sebelum dan sesudah kebijakan tersebut diterapkan. Dengan Menggunakan pendekatan ini penelitian diharapkan memberikan hasil yang objektif dan terukur mengenai bagaimana kebijakan tarif ini mempengaruhi saham ANTAM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan tarif impor yang dikeluarkan oleh pemerintah Amerika Serikat memicu beragam reaksi dari para investor dan turut memengaruhi pergerakan saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Dalam pembahasan ini, Kami akan menyajikan hasil analisis terkait bagaimana pola pergerakan saham ANTM sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan tersebut. Fokus utamanya adalah melihat apakah ada sebuah perubahan signifikan pada volume perdagangan dan return harian saham ANTM setelah kebijakan diumumkan. Dengan menganalisis data yang tersedia sekarang, Kami berharap bisa memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh tentang sejauh mana kebijakan tarif ini memengaruhi kinerja saham ANTM. Dari analisis tersebut, juga akan ditampilkan beberapa temuan dalam bentuk grafik untuk memperjelas hasil yang didapatkan. Data nya adalah sebagai berikut:

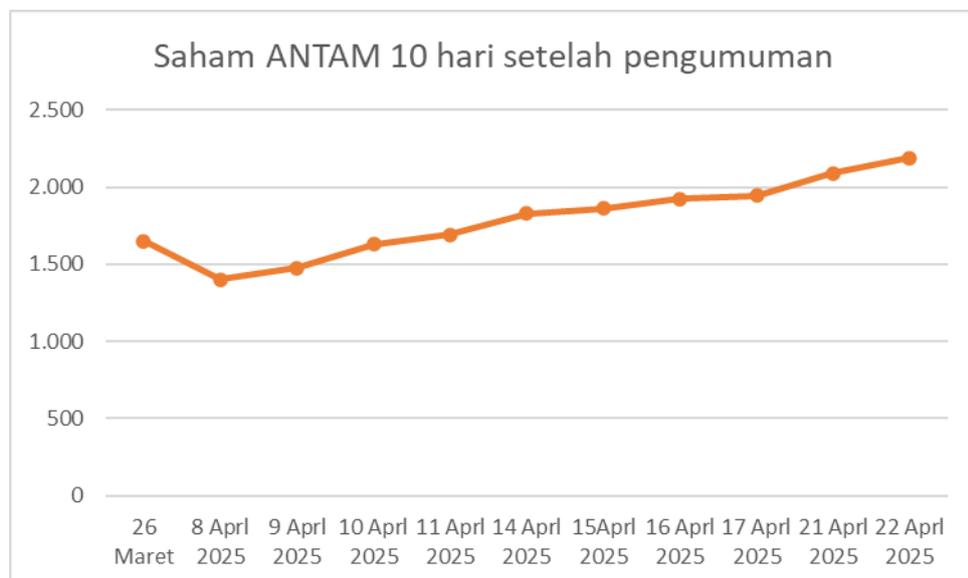
### Grafik pergerakan Saham Antam sebelum dan sesudah kebijakan



**Gambar 1.1. Pergerakan saham ANTAM** Sumber: tradingview.com, 2025

Pada gambar 1.1 diatas, kebijakan tarif impor yang diumumkan oleh Donald Trump pada awal April 2025 membawa dampak yang cukup signifikan

terhadap saham PT ANTM. Terlihat bahwa saham ANTM mengalami volatilitas moderat menjelang pengumuman. Sepanjang periode ini, volume perdagangan saham ANTM mengalami fluktuasi ringan. Yang Tertinggi terjadi pada 17 Maret (sekitar 100), yang bisa jadi disebabkan oleh aksi beli atau jual spekulatif. Namun secara umum, volume berada di kisaran 30–70, menunjukkan tidak ada gejolak besar dari pasar saat itu, Dan Pada 8 April, sesaat setelah kebijakan tarif diumumkan secara resmi oleh Trump, Terjadi penurunan drastis pada harga saham ANTM, dari sekitar 1.640 (26 Maret) menjadi sekitar 1.380 pada 8 April 2025. Ini merupakan penurunan signifikan dalam waktu singkat. Penurunan tajam tersebut menunjukkan bahwa investor merespons negatif terhadap kabar atau ekspektasi terkait kebijakan tarif yang memungkinkan terjadinya ketegangan Internasional. Bisa jadi ada kekhawatiran terhadap peningkatan biaya impor logam atau gangguan rantai pasok yang berdampak pada kinerja ANTM. Ketidakpastian ini mendorong investor keluar dari pasar saham, termasuk saham-saham berbasis komoditas.



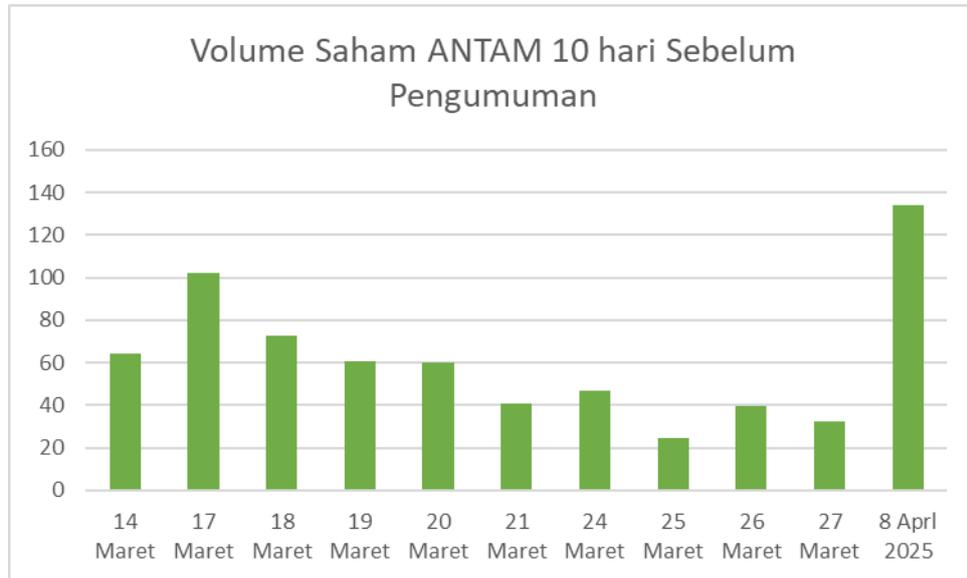
**Gambar 1.2. Pergerakan saham ANTAM** Sumber: tradingview.com, 2025

## JURNAL MULTIDISIPLIN SOSIAL HUMANIORA

Pada Gambar 1.2 diatas, Terlihat bahwa Harga saham ANTM turun signifikan dibanding 26 Maret, dari sekitar 1.640 menjadi sekitar 1.380, turun sekitar 15,9 % dalam satu hari. Ini masih mencerminkan reaksi awal investor yang negatif terhadap pengumuman kebijakan tarif, karena ketidakpastian dan kekhawatiran terhadap dampak kebijakan terhadap ekspor atau biaya produksi. Namun, mulai 9 April naik ke ~1.450 (+5,1 % dari hari sebelumnya) Dan 10 April lanjut ke ~1.550 (+6,9 %) dan 11 April ( $\pm 1.650$ ): Mendekati harga sebelum kejatuhan, rebound total sekitar 19,6 % dari titik terendah. Menariknya, tren saham ANTM justru berbalik arah setelah mengalami tekanan awal tersebut. Dalam sepuluh hari setelah pengumuman tarif saham ANTM mulai menunjukkan penguatan yang konsisten.

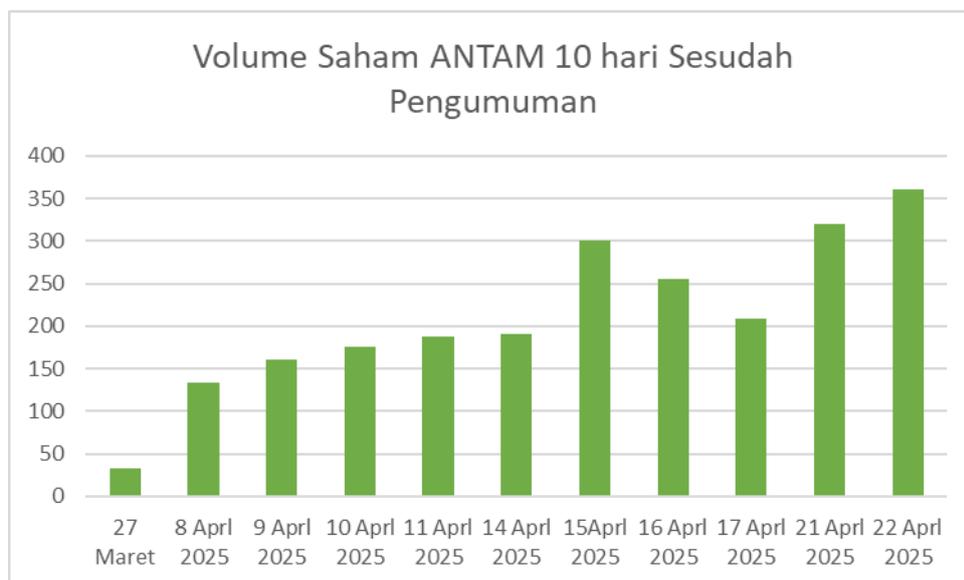
Pada 14 April bertambah menjadi sebanyak  $\pm 1.800$ , Harga melonjak lagi setelah ada laporan peningkatan permintaan nikel untuk baterai EV, memperbaiki sentimen sektor tambang, Yang pada tanggal 15–17 April Tren kenaikan stabil, dengan rata-rata kenaikan harian +2–3 %, menunjukkan kepercayaan pasar bahwa ANTM mampu mengelola risiko tarif melalui efisiensi operasional dan diversifikasi produk. Dan dilanjutkan pada 21 April menjadi  $\pm 2.050$  dan 22 April menjadi  $\pm 2.200$  Harga menembus level psikologis 2.000, mencatat kenaikan kumulatif +59,4 % dari titik terendah 8 April. Emas, menjadi pilihan utama bagi para investor yang mencari perlindungan dari ketidakpastian ekonomi. Karena PT Antam merupakan salah satu produsen dan penjual emas terbesar di Indonesia, kenaikan harga emas ini memberikan dampak positif bagi prospek bisnis perusahaan.

### **Perubahan signifikan Dalam volume perdagangan**



**Gambar 2.1. Volume saham ANTAM** Sumber: tradingview.com, 2025

Pada gambar 2.1, Selama 10 hari tersebut, rata-rata Volume Perdagangan berada di kisaran 50–60 ribu lembar. Ini mencerminkan likuiditas moderat tanpa gejolak besar. Momentum awal terlihat jelas pada 17 Maret—volume naik sekitar 54 % dibanding hari sebelumnya. Hal ini biasanya terjadi ketika ada rilis laporan keuangan, proyeksi kinerja positif. Setelah lonjakan, volume berangsur turun hingga menyentuh titik terendah sekitar 25 ribu pada 25 Maret (–44 % dari hari sebelumnya), aktivitas pasar terlihat cukup lesu, yang biasa mencerminkan suasana menunggu atau ketidakpastian dikalangan investor. Peningkatan tajam terlihat pada 8 April, volume melonjak signifikan ke ~135 ribu, menandakan reaksi massal setelah kebijakan diumumkan. Hal ini bisa menunjukkan aksi jual besar-besaran akibat kepanikan atau ketidakpastian pasar.



**Gambar 2.2. Volume saham ANTAM** Sumber: tradingview.com, 2025

Pada gambar 2.2, Di Tanggal 8 april melonjak menjadi sekitar 135 ribu dan lanjut pada 9–11 April volume terus naik secara moderat dari ~160 ke ~190 ribu, menandakan semakin banyak pelaku pasar yang masuk baik untuk cut-loss maupun opportunistic buying (“buy the dip”). Pada tanggal 14 April menjadi 200 ribu yang terus melanjutkan kenaikan. Lalu pada lonjakan tajam ke ~300 ribu (naik 50 % dari hari sebelumnya), Dan pada tanggal 16–17 April volume sedikit mereda ke ~260 dan ~210 ribu, menunjukkan fase profit taking ringan setelah lonjakan besar. Pada tanggal 21 April volume kembali melonjak ke ~320 ribu, seiring sentimen positif bertambah seperti kenaikan harga nikel atau emas global. Dan lalu pada tanggal 22 April terus naik menjadi ~360 ribu ini menunjukkan bahwa saham ANTAM menjadi pusat perhatian investor, baik institusi maupun ritel yang melihat peluang kenaikan lanjutan harga saham ANTAM serta prospek positif terhadap kinerja PT Antam yang terdampak langsung dari lonjakan harga emas tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pergerakan saham ANTAM sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah pengumuman kebijakan tarif AS, penelitian ini

menunjukkan bahwa ada banyak ketidakpastian yang disebabkan oleh sentimen pasar terhadap kebijakan tersebut. Hasil penelitian ini meningkatkan pemahaman kita tentang dampak kebijakan luar negeri terhadap harga saham perusahaan di Indonesia yang berbasis komoditas. Selain itu, penelitian ini memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana kebijakan internasional memengaruhi sektor sumber daya alam. Eksperimen mendatang dapat melihat bagaimana kebijakan serupa mempengaruhi stabilitas pasar saham dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- 2024 *Trade Policy Agenda*. (n.d.). Retrieved April 24, 2025, from <https://ustr.gov/sites/default/files/The%20Presidents%202024%20Trade%20Policy%20Agenda%20and%202023%20Annual%20Report.pdf>
- Fama, E. F., & French, K. R. (2015). A five-factor asset pricing model. *Journal of Financial Economics*, 116(1), 1–22. <https://doi.org/10.1016/J.JFINECO.2014.10.010>
- Rashif Usman, & Tri Sulistiowati. (2025, April 6). *Tarif Impor AS bawa Dampak ke Pasar Saham, IHSG Bakal Anjlok Tajam?* Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/tarif-impor-as-bawa-dampak-ke-pasar-saham-ihsg-bakal-anjlok-tajam>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (n.d.). *Fundamentals of CORPORATE FINANCE*. Retrieved April 24, 2025, from <https://nashnw.myqnapcloud.com:8083/download/174/pdf/174.pdf>
- Sanusi. (2025, April 11). *Cetak Kinerja Keuangan Cemerlang, Analisis Optimistis Harga Saham ANTM Tembus Rp 2.000*. Tribunnews.Com. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2025/04/11/cetak-kinerja-keuangan-cemerlang-analisis-optimistis-harga-saham-antm-tembus-rp-2000>
- Unctad. (2023). *TRADE AND DEVELOPMENT REPORT 2023 - Growth, Debt and Climate: Realigning the Global Financial Architecture*. <https://unctad.org/publication/trade-and-development-report-2023>